

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan survey yang telah dilakukan di Kecamatan Genuk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan kerugian banjir, menggunakan metode DaLa (*Damage and Loss Assesment*) yang dikembangkan oleh ECLAC (*Economic Commission for Latin America and the Caribbean*). Dalam metode ini tingkat kerusakan yang terjadi dibagi menjadi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat.
2. Terdapat 19 sekolah di Kecamatan Genuk yang mengalami kerusakan dengan rincian 17 sekolah kategori rusak ringan dan 4 sekolah dengan kategori rusak sedang.
3. Kerugian yang dihasilkan dari 17 sekolah dengan kategori rusak ringan adalah total sebesar Rp2,207,994,000 (Dua Miliar Dua Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Rupiah).
4. Kerugian yang dihasilkan dari 4 sekolah dengan kategori rusak sedang adalah total sebesar Rp1,629,000,000 (Satu Miliar Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah).
5. Terdapat 272 ruas jalan yang terdampak banjir dan genangan di Kecamatan Genuk dengan rincian perkerasan 21 ruas perkerasan lentur, 29 ruas perkerasan kaku, dan 222 ruas perkerasan paving blok. Untuk rincian fungsi jalan adalah 8 ruas jalan arteri, 12 jalan kolektor, dan 252 jalan lokal.
6. Pada daerah rawan rob terdapat 10 kelurahan yang menjadi daerah rawan yaitu Kelurahan Trimulyo, Kelurahan Terboyo Wetan, Kelurahan Terboyo Kulon, Kelurahan Muktiharjo Lor, Kelurahan Gebangsari, Kelurahan Bangetayu Kulon, Kelurahan Genuksari, Kelurahan Banjardowo, Kelurahan Karangroto, dan Kelurahan Kudu. Sedangkan terdapat 3 kelurahan yang tidak menjadi daerah rawan yaitu Kelurahan Bangetayu Wetan, Kelurahan Sembungharjo, Kelurahan Penggaron.
7. Pada daerah rawan banjir terdapat 12 kelurahan yang menjadi daerah rawan yaitu Kelurahan Trimulyo, Kelurahan Terboyo Wetan, Kelurahan Terboyo Kulon, Kelurahan Muktiharjo Lor, Kelurahan Gebangsari, Kelurahan Bangetayu Kulon, Kelurahan Genuksari, Kelurahan Banjardowo, Kelurahan Karangroto, Kelurahan Kudu, Kelurahan Sembungharjo, dan Kelurahan Penggaron. Sedangkan kelurahan yang tidak menjadi daerah rawan adalah kelurahan Bangetayu Wetan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei peneliti menyarankan untuk menambah pompa air untuk mengeluarkan air dari daratan menuju laut, karena air tertahan oleh tanggul yang berada di garis pantai.
2. Perlu adanya edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat di kecamatan Genuk tentang pembuangan sampah, baik sampah organik maupun *nonorganik*. Terutama pada daerah industri dan daerah padat penduduk karena pada beberapa lokasi peneliti menemukan lahan kosong yang menjadi tempat pembuangan sampah.

